

## **Penyuluhan Keuangan Cerdas Untuk Admistrasi Perkantoran : Mengelola Kas Dan Aset Dengan Bijak Di SMK Darussalam Ciputat**

Nur Wahyuni, Veta Lidya Delimah Pasaribu, Gita Ramadhanti, Cindy Chintyamaulida

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

[veta01889@unpam.ac.id](mailto:veta01889@unpam.ac.id), [yuninwh2008@gmail.com](mailto:yuninwh2008@gmail.com), [gitarmdhnt04@gmail.com](mailto:gitarmdhnt04@gmail.com),  
[chintyamaulida08@gmail.com](mailto:chintyamaulida08@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan keuangan cerdas bagi siswa SMK jurusan Administrasi Perkantoran bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pengelolaan keuangan, baik di lingkungan kantor maupun dalam kehidupan pribadi. Kegiatan ini dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan praktis yang relevan dengan dunia kerja, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga pengelolaan kas kecil (petty cash). Selain itu, pelatihan ini juga melibatkan pengenalan penggunaan teknologi keuangan, seperti perangkat lunak akuntansi atau aplikasi berbasis cloud, guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam tugas administrasi keuangan.

Manfaat dari program ini meliputi peningkatan kompetensi siswa, khususnya dalam literasi keuangan, yang dapat memperkuat daya saing mereka di dunia kerja. Selain itu, siswa diajarkan literasi keuangan pribadi untuk membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik di masa depan. Program ini juga membantu menciptakan efisiensi operasional dalam konteks kantor, karena siswa memahami bagaimana mendukung pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik. Pelaksanaan program ini melibatkan ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, dan simulasi praktik keuangan, yang dilengkapi dengan evaluasi untuk memastikan siswa benar-benar memahami materi.

Metode kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan keuangan cerdas untuk siswa SMK Darussalam ciputat jurusan Administrasi Perkantoran dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dirancang secara sistematis untuk memastikan efektivitas pembelajaran. Kegiatan dimulai dengan tahap persiapan dan perancangan materi, di mana tim pelaksana menyusun modul pelatihan yang relevan dengan kebutuhan siswa, seperti pengelolaan kas kecil, pencatatan transaksi, dan penggunaan software sederhana untuk administrasi keuangan. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi program kepada siswa dan guru untuk memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat kegiatan ini, sekaligus membangun antusiasme peserta.

**Kata Kunci : Pelatihan keuangan cerdas untuk administrasi perkantoran**

## ***ABSTRACT***

*Community Service (PKM) in the form of smart financial training for vocational school students majoring in Office Administration aims to increase students' understanding and skills in financial management, both in the office environment and in personal life. This activity is designed to equip students with practical skills relevant to the world of work, such as recording transactions, preparing financial reports, and managing petty cash. In addition, this training also involves introducing the use of financial technology, such as accounting software or cloud-based applications, to increase efficiency and effectiveness in financial administration tasks.*

*The benefits of this program include increasing student competency, especially in financial literacy, which can strengthen their competitiveness in the world of work. In addition, students are taught personal financial literacy to build good financial management habits in the future. This program also helps create operational efficiency in an office context, because students understand how to support the company's financial management well. Implementation of this program involves lectures, interactive discussions, case studies, and financial practice simulations, which are complemented by evaluations to ensure students truly understand the material.*

*The method of activity carried out is smart financial training for students at SMK Darussalam Ciputat majoring in Office Administration in the Community Service (PKM) program designed systematically to ensure the effectiveness of learning. The activity begins with the preparation and material design stage, where the implementing team develops training modules that are relevant to student needs, such as managing petty cash, recording transactions, and using simple software for financial administration. Next, the program was socialized to students and teachers to provide an understanding of the purpose and benefits of this activity, as well as build participant enthusiasm.*

***Keyword:*** Smart financial training for office administration

## **PENDAHULUAN**

Administrasi perkantoran memiliki peran strategis dalam menunjang efisiensi dan efektivitas operasional sebuah organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Di tengah perkembangan teknologi dan digitalisasi, pengelolaan administrasi yang efektif tidak hanya mengandalkan sistem manual, tetapi juga mengintegrasikan keterampilan teknis dengan pemahaman yang mendalam tentang aspek keuangan. Salah satu elemen penting dalam administrasi perkantoran adalah pengelolaan keuangan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan kas dan aset. Kemampuan ini tidak hanya membantu menjaga kelangsungan operasional perusahaan tetapi juga memainkan peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Namun, banyak tantangan

yang dihadapi oleh para pelaku administrasi perkantoran, khususnya siswa SMK yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan pengamatan, keterbatasan utama terletak pada kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, seperti pencatatan kas, pelaporan aset, dan analisis sederhana. Selain itu, kemampuan untuk memanfaatkan perangkat teknologi dalam mendukung pengelolaan keuangan juga masih rendah. Akibatnya, siswa sering kali kesulitan menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks.

Pelatihan keuangan cerdas muncul sebagai solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan ini. Program pelatihan semacam ini dirancang untuk memberikan pembekalan kepada siswa SMK agar mereka mampu mengelola kas dan aset secara bijak serta efektif.

Pelatihan ini melibatkan pengenalan konsep dasar keuangan, simulasi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi digital, dan penerapan prinsip-prinsip efisiensi dalam pengelolaan aset. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tetapi juga pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Lebih jauh, di era digitalisasi dan globalisasi ekonomi, pelatihan keuangan cerdas juga melatih siswa untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi. Misalnya, mereka diajarkan bagaimana menggunakan software akuntansi atau aplikasi keuangan sederhana untuk mempermudah pengelolaan keuangan. Dengan keterampilan ini, siswa tidak hanya meningkatkan daya saing mereka tetapi juga mampu berkontribusi lebih baik dalam mendukung efisiensi organisasi tempat mereka bekerja.

Program pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang, baik bagi individu siswa maupun bagi organisasi secara keseluruhan. Bagi siswa, pelatihan ini meningkatkan kompetensi mereka, memberikan nilai tambah saat mencari pekerjaan, dan membantu mereka memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dalam berbagai konteks profesional. Sementara itu, bagi organisasi, keberadaan tenaga kerja yang memiliki keterampilan keuangan yang kuat dapat mendukung keberlanjutan bisnis serta memastikan penggunaan aset yang lebih produktif. Dengan demikian, pelatihan keuangan cerdas bukan hanya upaya pendidikan tetapi juga investasi jangka panjang untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan profesional.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman siswa SMK di bidang administrasi perkantoran terhadap konsep dasar

pengelolaan keuangan, seperti pencatatan kas dan pelaporan aset?

2. Apa saja metode yang efektif untuk membekali siswa SMK dengan keterampilan praktis dalam mengelola kas dan aset secara bijak?

## TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Darussalam Ciputat bidang administrasi perkantoran dengan pengetahuan mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan kas, pelaporan aset, dan analisis keuangan sederhana.
2. Untuk memperkenalkan dan melatih siswa menggunakan perangkat lunak atau aplikasi digital yang mendukung pengelolaan keuangan. Dengan demikian, siswa dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan serta analisis keuangan.
3. Untuk memahami dan menangani tantangan nyata di dunia kerja, khususnya dalam bidang administrasi keuangan. Kompetensi ini mencakup kemampuan menyusun anggaran, mengelola likuiditas, serta memberikan masukan terkait strategi pengelolaan aset.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pelatihan Keuangan Cerdas

Pelatihan keuangan cerdas memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta, tidak hanya tentang cara mengelola pengeluaran, memperkirakan pendapatan, dan menjaga likuiditas, tetapi juga mencakup keterampilan yang lebih mendalam terkait pengambilan keputusan finansial yang bijak. Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah

membekali peserta dengan kemampuan untuk menyusun anggaran yang realistik, menganalisis aliran kas, serta mengelola utang dan aset secara efisien. Dengan keterampilan ini, peserta dapat memantau dan mengontrol pengeluaran mereka dengan lebih baik, serta memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara optimal.

### **Pelatihan Keuangan Cerdas Di SMK**

Pelatihan keuangan cerdas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan keuangan yang praktis dan aplikatif yang dapat digunakan di dunia kerja, khususnya dalam bidang administrasi perkantoran. Keuangan merupakan aspek penting dalam setiap kegiatan usaha atau organisasi, dan pengelolaannya yang baik dapat mendukung stabilitas serta keberlanjutan operasional. Oleh karena itu, penting bagi siswa SMK untuk mendapatkan pembekalan yang memadai agar mereka tidak hanya paham teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi sehari-hari di tempat kerja. Di tengah tantangan ekonomi global yang semakin dinamis, pengelolaan keuangan yang cerdas menjadi semakin relevan. Siswa SMK harus dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja yang penuh dengan perubahan cepat, terutama dengan kemajuan teknologi yang mempengaruhi cara-cara pengelolaan keuangan. Misalnya, banyak perusahaan kini menggunakan aplikasi digital dan perangkat lunak keuangan untuk mempermudah pencatatan kas, pengelolaan anggaran, dan pelaporan keuangan. Dalam hal ini, pelatihan keuangan cerdas tidak hanya mengajarkan siswa tentang dasar-dasar pengelolaan uang, tetapi juga tentang bagaimana menggunakan alat-alat digital yang dapat membantu mempercepat dan mempermudah proses tersebut.

### **Keuangan Cerdas untuk Administrasi Perkantoran**

Keuangan cerdas untuk administrasi perkantoran merujuk pada pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang bijak dalam lingkungan kantor, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjaga kestabilan keuangan, dan mendukung keputusan strategis organisasi. Keuangan cerdas di administrasi perkantoran mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan kas, alokasi anggaran, hingga pengelolaan aset tetap. Pentingnya pelatihan keuangan cerdas ini semakin jelas di tengah kemajuan teknologi yang mempermudah pengelolaan keuangan melalui perangkat lunak akuntansi dan aplikasi digital.

### **Mengelola kas dan Asset**

Mengelola kas dan aset adalah dua aspek penting dalam administrasi perkantoran yang sangat berpengaruh terhadap stabilitas keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Pengelolaan kas mencakup pemantauan arus kas yang masuk dan keluar dari perusahaan untuk memastikan likuiditas yang cukup dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini mencakup perencanaan dan pengaturan pengeluaran, serta pengelolaan cadangan kas untuk menghadapi kebutuhan mendesak. Sementara itu, pengelolaan aset berfokus pada pengelolaan sumber daya fisik dan non-fisik yang dimiliki perusahaan, seperti mesin, peralatan, properti, serta investasi lainnya. Pengelolaan aset yang baik melibatkan pemeliharaan, pencatatan depreciasi, dan penggantian aset yang sudah tidak produktif. Di era digital ini, teknologi memainkan peran penting dalam mempermudah pengelolaan keuangan dan aset, melalui penggunaan perangkat lunak manajemen keuangan dan akuntansi yang membantu perusahaan dalam mencatat transaksi secara otomatis dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Pengelolaan yang efektif dari kedua aspek ini memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan operasional yang stabil, meningkatkan efisiensi, dan

membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan yang akurat.

#### Mengelola kas dan asset dengan bijak

Mengelola kas dan aset dengan bijak adalah langkah penting untuk memastikan kesehatan finansial perusahaan atau organisasi. Pengelolaan kas yang bijak tidak hanya melibatkan pemantauan arus kas, tetapi juga perencanaan yang matang dalam hal pengeluaran dan pendapatan. Perusahaan perlu memastikan bahwa mereka memiliki cukup kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sambil menghindari memiliki kas yang terlalu banyak menganggur, yang dapat berarti ada potensi investasi yang hilang. Pengelolaan kas yang efektif juga melibatkan pengelolaan pengeluaran yang cermat dan penghindaran dari pemborosan, sambil memastikan bahwa alokasi kas digunakan untuk investasi yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. Sementara itu, pengelolaan aset yang bijak berfokus pada pemeliharaan dan pengelolaan sumber daya perusahaan agar tetap produktif. Hal ini termasuk memperhatikan usia dan kondisi aset, melakukan perawatan berkala, serta menggantikan atau mendaur ulang aset yang sudah tidak efisien lagi. Dalam konteks ini, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam memonitor aset, menghitung depresiasi, dan memastikan bahwa aset digunakan secara optimal. Aset yang dikelola dengan bijak tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga mengurangi biaya perawatan yang tidak perlu.

#### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Observasi Awal  
Mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan terkait pemahaman keuangan cerdas di SMK Darussalam Ciputat melalui pengamatan langsung dan interaksi dengan siswa.

2. Focus Group Discussion (FGD)  
Mengadakan diskusi kelompok terarah dengan siswa untuk menggali pandangan dan masukan tentang pentingnya pengelolaan kas dan aset dalam administrasi perkantoran.
3. Wawancara Mendalam  
Melakukan wawancara dengan tokoh kunci seperti kepala sekolah, guru ekonomi, dan staf administrasi untuk mendapatkan data mendalam terkait kebutuhan pengelolaan keuangan cerdas.
4. Analisis SWOT  
Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah sebagai dasar untuk merancang strategi penyuluhan.
5. Penyuluhan  
Memberikan penyuluhan kepada siswa SMK Darussalam Ciputat tentang:
  - a. Konsep dasar pengelolaan kas dan aset.
  - b. Prinsip keuangan cerdas.
  - c. Strategi pengelolaan aset produktif di lingkungan kerja.
6. Evaluasi dan Refleksi Bersama  
Melakukan evaluasi program melalui survei dan diskusi dengan peserta untuk mengetahui sejauh mana penyuluhan memberikan dampak pada pemahaman dan keterampilan mereka. Hasil refleksi digunakan sebagai masukan untuk pengembangan program selanjutnya.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

Kondisi Eksisting Pemahaman Keuangan di SMK Darussalam Ciputat

Hasil observasi dan diskusi dengan siswa SMK Darussalam Ciputat menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan, khususnya kas dan aset, masih terbatas. Beberapa temuan utama meliputi:

- a. Siswa memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi, tetapi belum memahami

- kONSEP pengelolaan keuangan dalam konteks administrasi perkantoran.
- b. Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya pencatatan dan pengelolaan aset yang efektif.
  - c. Belum adanya pembelajaran berbasis praktik tentang pengelolaan kas dan aset yang relevan dengan dunia kerja.

#### Pembahasan

- 1. Tantangan Utama:
  - a. Rendahnya kesadaran siswa tentang pentingnya manajemen keuangan untuk mendukung efisiensi kerja di dunia perkantoran.
  - b. Keterbatasan materi dan praktik yang berfokus pada pengelolaan keuangan secara profesional.
  - c. Minimnya pengalaman siswa dalam menggunakan alat bantu atau aplikasi keuangan sederhana.
- 2. Peluang yang Dapat Dioptimalkan:
  - a. Dukungan penuh dari pihak sekolah untuk memperkuat keterampilan siswa dalam pengelolaan keuangan.
  - b. Antusiasme siswa untuk belajar melalui simulasi atau pelatihan berbasis praktik.
  - c. Kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi yang dapat diadaptasi untuk pencatatan keuangan.
- 3. Strategi Optimalisasi Pemahaman Keuangan Cerdas  
Berdasarkan hasil analisis dan diskusi, dirumuskan beberapa strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan cerdas:
  - a. Menyelenggarakan pelatihan praktis tentang pengelolaan kas, seperti pencatatan penerimaan dan pengeluaran.
  - b. Memberikan simulasi sederhana terkait manajemen keuangan dalam dunia perkantoran.
  - c. Mengembangkan media pembelajaran interaktif, seperti modul atau aplikasi pencatatan keuangan.

- d. Memberikan penugasan berbasis proyek untuk mendorong siswa menerapkan konsep pengelolaan aset produktif.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

- 1. Pemahaman Awal yang Terbatas  
Siswa memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi tetapi belum memahami pentingnya pengelolaan kas dan aset dalam konteks administrasi perkantoran.
- 2. Tantangan Utama  
Rendahnya kesadaran siswa tentang pentingnya manajemen keuangan, keterbatasan pembelajaran berbasis praktik, dan kurangnya pengalaman menggunakan alat bantu keuangan sederhana menjadi hambatan utama dalam pengelolaan keuangan.
- 3. Potensi dan Peluang  
Dukungan sekolah, antusiasme siswa, serta kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi memberikan peluang besar untuk meningkatkan keterampilan keuangan siswa.
- 4. Strategi yang Efektif  
Pelatihan praktis, simulasi, dan penggunaan media pembelajaran interaktif terbukti menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pengelolaan kas dan aset.

##### Saran

- 1. Sekolah sebaiknya mengadakan pelatihan atau simulasi sederhana, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, agar siswa lebih mudah memahami pengelolaan kas dan aset.
- 2. Mengembangkan aplikasi atau alat bantu sederhana untuk mendukung pembelajaran keuangan, seperti aplikasi pencatatan kas, yang relevan dengan kebutuhan siswa.
- 3. Mengadakan pelatihan rutin yang melibatkan praktisi atau ahli keuangan untuk

memberikan wawasan terkini tentang pengelolaan keuangan di dunia kerja.

4. Memberikan tugas sederhana, seperti mengelola dana kegiatan kelas, bisa menjadi cara efektif untuk melatih siswa mengelola keuangan secara langsung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Maluku S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhwan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas*

*Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif, 2(2), 82-88.*

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif, 1(01)*.

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhwan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif, 2(02), 89-97.*

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm, 1(1), 105-110.*

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 177-180.*

Haryadi, T., & Rukmana, A. (2020). "Pengembangan Kompetensi Keuangan bagi Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Kejuruan, 7(1), 45-53.*

Adhariani, D. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nugroho, B., & Haryanto, I. (2020). *Digitalisasi dan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan*. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.

Sharma, M., & Sinha, A. (2020). *Financial Management: Concepts, Analysis, and Strategy*. Wiley.

Shim, J. K., & Siegel, J. G. (2016). *Financial Management for Nonprofit Organizations: Policies and Practices*. Wiley. (Halaman 80-95).

## DOKUMENTASI KEGIATAN



